

RINGKASAN

Prosedur Sortasi Tongkol Benih Jagung Hibrida Ah 04 Di PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia (AHSTI) Kabupaten Jember Cindi Dwi Anggar Carnelia, NIM D41232529, Tahun 2025, 43 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri, Naning Retnowati, S.TP, MP. (Dosen Pembimbing)

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia* (AHSTI) Kabupaten Jember dengan lokasi Jl. Wolter Monginsidi, Langsepan, Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada 09 April 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. Seluruh kegiatan magang meliputi beberapa tahapan proses produksi seperti penerimaan jagung masuk, proses sortasi jagung tongkol (*Pre-Cobs Sorting*), proses pengeringan jagung tongkol (*Cobs Drying*), proses pemisahan benih jagung dari tongkol (*Seed Shelling*), proses pemisahan benih (*Grading/Gravity*), proses perlakuan benih (*Seed Treatment*) dan proses pengemasan (*Packing*).

PT *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia* (AHSTI) merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam pengembangan dan produksi benih jagung hibrida di Indonesia, termasuk varietas AH 04. Dalam proses produksi benih jagung hibrida, terdapat serangkaian tahapan penting, mulai dari penerimaan hasil panen, sortasi, pengeringan, pemipilan, *seed cleaning and grading*, hingga pengemasan produk. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan utama di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam ketahanan pangan dan industri pakan ternak. Ketersediaan benih jagung yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan produksi jagung di tingkat petani. Benih jagung hibrida, khususnya varietas AH 04 yang dikembangkan oleh PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*), dikenal memiliki potensi hasil yang tinggi serta ketahanan terhadap berbagai penyakit dan kondisi lingkungan yang kurang menguntungkan.

PT. AHSTI yang berfokus pada prosedur sortasi tongkol benih jagung hibrida varietas AH 04. Sortasi tongkol merupakan tahap penting dalam proses produksi benih yang berfungsi untuk memisahkan tongkol berkualitas dari tongkol yang

tidak memenuhi standar mutu fisik, fisiologis, dan genetik. Kegiatan sortasi meliputi: penerimaan hasil panen, penimbangan, pengambilan sampel kadar air, serta seleksi manual dan mekanis menggunakan *conveyor* menuju unit pengering (*bin dryer*). Pada proses sortasi terdapat beberapa kendala seperti kelalaian pekerja saat proses sortasi, kualitas bahan baku yang tidak sesuai standar serta kondisi lingkungan yang lembap akibat cuaca hujan yang berdampak pada penurunan kualitas tongkol jagung. Solusi yang diusulkan meliputi: pelatihan tenaga kerja secara berkala, peningkatan fasilitas sortasi menjadi ruang tertutup.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)